

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dengan memahami masalah manusia serta menjelaskan gambaran secara menyeluruh dan kompleks yang disajikan dalam bentuk kata-kata, menyampaikan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang alamiah.<sup>30</sup>

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mana seorang peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti

---

<sup>30</sup> Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia, Hal 35

merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RA Plus Roudhlotul Jannah yang berada di Desa Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti anak-anak di RA Plus Roudhlotul Jannah kurang memiliki pengetahuan tentang permainan tradisional dan permainan tradisional kurang dimainkan di daerah tersebut sehingga cocok dengan penelitian guna mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berbasis permainan tradisional di RA Plus Roudhlotul Jannah.

### **D. Sumber data**

#### **1. Data**

Data diperoleh secara langsung dari sumber informasi berupa wawancara, pendapat individu maupun kelompok, hasil observasi dari obyek serta dokumentasi. Data digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran berbasis permainan tradisional untuk meningkatkan literasi budaya pada anak usia dini siswa kelompok B di RA Plus Roudhlotul Jannah.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian digunakan sebagai acuan untuk memperoleh keterangan yang valid. Sumber data didapatkan dari informan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan salah satu data yang didapatkan langsung dari

informan atau objek penelitian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara guru kelas dan anak-anak siswa kelompok B di RA Plus Roudhlotul Jannah .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dipublikasikan maupun telah digunakan oleh pihak lain.<sup>32</sup> Penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder melalui media perantara baik secara langsung maupun tidak langsung berupa jurnal, buku, dan website yang menunjang penelitian ini seperti sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga, visi, misi, tujuan lembaga, sarana prasarana, dan struktur organisasi lembaga. Dengan adanya dua macam sumber data di atas, maka proses dan hasil penelitian ini mampu menjelaskan bagaimana peningkatan literasi budaya pada anak usia dini.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi melalui wawancara secara mendalam dan melakukan observasi pada latar, untuk melengkapi data maka diperlukan dokumentasi sebagai bahan yang ditulis tentang subyek yang diteliti.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang

---

<sup>31</sup> Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura, Meita Sekar Sari, Muhammad Zefri, Universitas Borobudur, Hal. 311

<sup>32</sup> Ibid Hal 311

membandingkan karakteristik tertentu dengan teknik lain.<sup>33</sup> Observasi tidak terbatas pada orang namun juga terhadap objek-objek yang lain. Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat peningkatan literasi budaya pada anak. Salah satu kunci keberhasilan dilakukannya observasi ialah teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti sendiri, karena peneliti melihat serta mendengarkan objek penelitian lalu peneliti menyimpulkan dari apa yang telah diamati.observasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau berjalannya suatu sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku atau landasan sistem tersebut. Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi terkait proses pembelajaran permainan tradisional untuk meningkatkan literasi budaya. Observasi ini dilakukan melalui kegiatan pengumpulan data dengan berkunjung ke objek yang diteliti kemudian mencatat dan mendokumentasi informasi yang didapat.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui serta menggali informasi dari informan yang lebih mendalam.<sup>34</sup>Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara tidak berstruktur wawancara yang bebas dimana tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanya.

Adapun yang diperoleh peneliti melalui teknik wawancara dari kepala sekolah, bagaimana rencana permainan tradisional di lembaga,cara

---

<sup>33</sup> TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI, Hasyim Hasanah, Universitas Islam Negeri Semarang, Hal. 21

<sup>34</sup> Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, Risky Kawasat, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Hal. 4

menjelaskan guru tentang memainkan permainan tradisional,serta aturan main dalam permainan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>35</sup> Bentuk dari dokumentasi yaitu tulisan, gambar, karya-karya, catatan, foto, karya seni dan lain sebagainya. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>36</sup> Dokumen ini dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang sedang diamati. Dokumentasi ini berupa gambaran umum seperti sejarah RA, letak geografis, profil lembaga RA, visi, misi, data guru, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi juga foto-foto kegiatan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah Upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan menemukan makna yang sistematis,rasional dan argumentatif yang nantinya mampu untuk menjawab semua penelitian dengan baik dan jelas ,baik pertanyaan besar maupun kecil,sistematis artinya mengikuti pola,urutan atau aturan tertentu,rasional dan argumentatif artinya didukung oleh data,fakta dan pustaka.<sup>37</sup>

Metode yang nalisis yang dilakukan menggunakan metode penelitian menggunakan metode miler,huberman saldana pendekatan analisis data pendekatan kualitaif dapat dilakukan dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan /verifikasimengajukan penelitan miles dan Hubarmen bahwa penilitan

---

<sup>35</sup> MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF, Natalina Nilamsari, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Hal. 178

<sup>36</sup> Ibid, Hal. 179

<sup>37</sup> Analisis Data Kualitatif. Ahmad Rijali, UIN Antasari Banjarmasin, Hal. 84

ini secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi kondensasi data, display data dan penarikan kesimpulan. Berikut model interaktif yang digambarkan oleh Miles, Huberman dan Saldana .

### 1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses memilih memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan.<sup>38</sup> Dengan menggunakan data kondensasi akan menjadi lebih mantap dan kuat. Berdasarkan data yang dimiliki peneliti akan mencari data, tema pola yang mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting dibuang. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada lembaga RA Plus Roudhotul Jannah yaitu : Kepala sekolah, guru dan siswa mengenai permainan tradisional dan budaya yang dilestarikan kita bermain.

### 2. Penyajian Data

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data . penyajian disajikan setelah selesai direduksi atau dirangkum. data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan catatan lapangan data yang sudah disajikan dalam bentuk wawancara dan catatan lapangan diberi kode data untuk mengorganisasi data. sehingga peneliti dengan cepat dan mudah . peneliti membuat daftar awal kode yaitu bagaimana perencanaan permainan tradisional, bagaimana cara memainkan permainan tradisional, budaya yang terjadi saat bermain bersama teman. selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan dibahas lebih detail dan disajikan dalam bentuk teks.

### 3. Penarikan kesimpulan

---

<sup>38</sup> Miles, Huberman, Saldana, 2014

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan. Setelah menyajikan data terkait permainan tradisional untuk meningkatkan literasi budaya, maka peneliti menarik kesimpulan bagaimana pelaksanaan permainan tradisional.

Dengan melihat penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa analisa data terdiri dari beberapa tahapan dilakukan. Tahap-tahap tersebut dilakukan dalam proses penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif faktor keabsahan data perlu diperhatikan dengan baik karena suatu hasil penelitian tidak akan ada artinya tanpa mendapatkan pengakuan terhadap hasil penelitian. Layak tidaknya penelitian ini tergantung pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman pada Lincoln & Guba terdapat empat faktor untuk membuat hasil penelitian ini dipercaya yaitu:

#### **a. Kredibilitas**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif maka ditemukan:

1. Pembuktian secara tertulis pada hasil penemuan berupa observasi, wawancara, maupun dokumentasi
2. Melakukan triangulasi baik data maupun informan

#### **b. Transferabilitas**

Pada tahap transferabilitas maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu:

1. Melaporkan hasil penelitian secermat mungkin dan maksimal untuk menggambarkan konteks latar penelitian
2. Mengumpulkan data dari lapangan dengan melihat kenyataan yang ada
3. Mengumpulkan data dari sumber lain sebagai pendukung penelitian yang sedang dilakukan.

c. Dependabilitas

Tahap pengecekan keabsahan yang ketiga yaitu:

1. Hasil penelitian bergantung pada sumber yang diteliti serta didukung oleh teori yang telah ada
2. Kesimpulan dibuat oleh peneliti sesuai dengan data dan informasi yang didapat tanpa adanya manipulasi

## **H. Tahap – tahap penelitian**

Moleong menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan penelitian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>39</sup> Berikut penjelasan dari tiga tahapan tersebut:

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan awal lapangan untuk menentukan masalah atau fokus penelitian yang diteliti. Tahapan ini berupa menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi yang didapat, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

---

<sup>39</sup>Lexy Moleong J, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja, 2018), 126.

Tahap pekerjaan lapangan ini adalah kegiatan peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan masalah penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini peneliti menyiapkan lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas dan anak kelas B. Selanjutnya setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian yang dilakukan selama dan setelah dari lapangan.

Kegiatan yang dilakukan berupa menyusun data serta informasi yang terkumpul sesuai dengan kajian penelitian yaitu meningkatkan literasi budaya pada anak usia dini. Selanjutnya data yang terkumpul dari lapangan dikaji secara mendalam dengan menggunakan teori-teori dan beberapa ahli yang dikemukakan pada kajian teori kemudian disimpulkan dan diberikan kepada pihak yang terkait agar bisa digunakan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang budaya.

#### c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini semua data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung sebelum melakukan analisis peneliti yang menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas berupa *check*, triangulasi data, dan kerahasiaan.